PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 9 PADANG

Amanda Shakira[1], Mohamad Hafrison[2]

[1,2] *Universitas Negeri Padang*
E-mail : amandashakira0905@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: *pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media video animasi. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang setelah menggunakan model *project based learning* berbantuan media video animasi. *Ketiga,* menjelaskan pengaruh penggunaan model *project based learning* berbantuan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttegt design*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 34 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini hanya satu kelas. Berdasarkan penganalisisan data dan pembahasan, disimpulkan tiga hal. *Pertama*, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang sebelum menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media video animasi berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan rata-rata 65,44. *Kedua*, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang setelah menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media video animasi berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata 84,56. *Ketiga*, hasil uji hipotesis yang dilakukan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (9,06 >1,67) pada taraf signifikasi a yaitu 0,05 dan taraf kepercayaan sebesar 95%. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang.

Kata Kunci : *Project Based Learning, Media Video Animasi, Keterampilan Menulis, dan Teks Prosedur*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI tingkat SMA mencakup berbagai jenis teks seperti teks berita, teks prosedur, teks drama, karya ilmiah, teks cerpen, serta teks argumentasi. Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan yang berfokus pada teks sebagai dasar utama dalam proses pembelajaran. Mahsun (2014), mengungkapkan bahwa perancangan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks memberi ruang pada siswa dalam mengembangkan struktur berpikir, karena setiap teks memiliki struktur berpikir yang berbeda satu sama lain. Semakin banyak jenis teks yang dikuasai, maka semakin banyak pola berpikir yang dikuasai siswa.

Keterampilan menulis teks prosedur merupakan salah satu kompetensi yang dipelajari di tingkat SMA/MA kelas XI semester ganjil. Pembelajaran ini mencerminkan proses sistematis yaitu siswa tidak hanya dituntut memahami struktur dan kebahasaan teks prosedur, tetapi juga harus mampu memproduksi teks tersebut secara mandiri. Hal ini sejalan dengan Isodaru (2017) prinsip dasar pembelajaran berbasis teks yang menekankan pergerakan dari pemahaman menuju produksi teks, dengan teks prosedur sebagai salah satu genre yang dipelajari untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Oleh sebab itu, keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis (Azmy & Abdurahman, 2020).

Teks prosedur termasuk salah satu dari lima teks yang dipelajari di kelas XI siswa SMA/MA. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rifdah (2022), terdapat beberapa masalah yang dihadapi siswa dalam menulis teks prosedur, terutama dalam menyusun langkah-langkah menggunakan alat dan bahan yang tepat. Penelitian Kurniawati (2023) juga menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti struktur dan kaidah kebahasaan yang benar saat menulis teks prosedur. Tantangan utama yang dihadapi siswa adalah menemukan ide dan menyusun kata-kata menjadi kalimat yang logis dan sistematis. Selain itu, penelitian oleh Zurita (2017) mengungkapkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur masih rendah, dengan banyak siswa tidak mampu menyusun teks secara sistematis dan mengalami kesulitan dalam menemukan ide untuk topik tulisan.

Permasalahan-permasalahan ini menunjukkan bahwa siswa perlu meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun langkah-langkah secara logis dan sesuai dengan struktur yang benar. Untuk meningkatkan pembelajaran teks prosedur, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang sesuai, seperti media video. Penggunaan media ini diharapkan dapat menarik minat siswa dan membantu mereka lebih memahami cara menulis teks prosedur dengan baik. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat lebih mudah menguasai keterampilan menulis teks prosedur yang diperlukan dalam pembelajaran mereka.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, dibutuhkannya suatu solusi untuk mengatasi dan menyelesaikan kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam menulis teks prosedur. Model pembelajaran memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, karena menjadi acuan bagi guru dalam pembelajaran di kelas. Hal ini sejalan dengan Hendracipta (2021) yang menjelaskan bahwa model pembelajaran berfungsi sebagai panduan rancangan pembelajaran oleh guru dalam merencanakan serta melaksanakan aktivitas belajar dan mengajar. Peneliti memilih model pembelajaran berbasis proyek atau *project based learning* sebagai alternatif untuk membantu siswa dalam menulis teks prosedur secara tepat dan efektif. Dengan demikian, siswa dapat lebih

mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, mudah mengingat dan menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari, meningkatkan motivasi belajar, mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, serta meningkatkan kemampuan bekerja sama.

Hasil penelitian Dewi Anggraini (2021) menyatakan bahwa model pembelajaran *project based learning* merupakan model pembelajaran yang efektif untuk mengajarkan dan melatih siswa dalam berpikir secara kritis dan menghasilkan sebuah produk yang berorientasi pada masalah. Model *project based learning* termasuk pendekatan pembelajaran yang melibatkan sebuah proyek atau kegiatan yang memanfaatkan sebuah media.

Salah satu penerapan model *project based learning* dengan menggunakan media video animasi pada pembelajaran menulis teks prosedur mampu menjadikan siswa lebih aktif dan tertarik dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian Husni (2021) yang menegaskan bahwa media video animasi adalah gabungan gambar diam yang diubah menjadi gambar bergerak atau animasi dengan dilengkapi elemen-elemen seperti teks, grafik, dan suara. Media video animasi memiliki keunggulan untuk menarik minat siswa dalam penyampaian materi dibandingkan dengan video biasa. Media video animasi sangat bermanfaat bagi siswa karena dapat membantu mereka memvisualisasikan langkah-langkah dalam menulis teks prosedur, meningkatkan pemahaman, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Penggunaan media video animasi juga dapat mencegah rasa bosan dan lelah siswa selama proses pembelajaran, sehingga dapat membantu mereka lebih fokus dan menerima materi dengan lebih baik.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian terhadap keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media video animasi siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dalam keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan model project based learning. Oleh karena itu, dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang".

METODE

Pada penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif, dengan tujuan mengukur pengaruh dari penggunaan model *project based learning* berbantuan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks prosedur. Disebut sebagai jenis kuantitatif sebab penelitian ini mengolah suatu data dalam bentuk angka, yakni skor hasil tes keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang. Metode dalam penelitian ini adalah eksperimen. Tindakan dalam penelitian eksperimen dikenal sebagai *treatment*, yaitu segala bentuk tindakan atau variasi yang akan dianalisis untuk melihat pengaruhnya. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest, posttest design* karena hanya menggunakan satu kelompok sampel. Desain pada penelitian ini akan diuraikan pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Rancangan Penelitian *One Group Pretest, Posttest Design*

Pretest	***Treatment***	***Posttest***
T_1	X	T_2

Keterangan:

T1 : *Pretest* untuk mengukur keterampilan menulis teks prosedur sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media video animasi

X : Perlakuan yang digunakan terhadap siswa menggunakan model *project based learning* berbantuan media video animasi

T2 : *Posttest* untuk mengukur keterampilan menulis teks prosedur setelah menggunakan model *project based learning* berbantuan media video animasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang pada tahun ajaran 2024/2025. Jumlah siswa kelas XI pada semester ganjil 2024/2025 adalah sebanyak 404 orang yang tersebar di dua belas kelas, yaitu kelas XI F1-XI F12. Sampel penelitian yang terpilih yaitu kelas XI F2. Dengan nilai rata-rata 75,56 dan standar deviasi 10,62. Penetapan sampel berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi dari seluruh kelas menunjukkan bahwa siswa di kelas XI F2 memiliki kemampuan yang merata dan hampir sama (homogen).

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media video animasi dan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang setelah menggunakan model *project based learning* berbantuan media video animasi. Sedangkan, data pada penelitian ini, yaitu skor hasil keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media video animasi dan skor hasil keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang setelah menggunakan model *project based learning* berbantuan media video animasi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja. Tes unjuk kerja pada penelitan ini berupa tes keterampilan menulis teks prosedur. Instrumen tes yang digunakan berdasarkan empat indikatpr yang telah ditentukan. Indikator yang dimaksud ialah (1) struktur teks prosedur, (2) Kesesuaian isi teks prosedur, dan (3) Kebahasaan teks prosedur.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang Sebelum Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, diperoleh gambaran keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media video animasi. Hal ini dibuktikan dengan dengan rata-rata yang diperoleh siswa adalah 65,44 dengan kualifikasi Cukup (HC). Ditinjau dari masing-masing indikator menulis teks prosedur siswa sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media video animasi sebagai berikut.

Tabel 2. Nilai Masing-masing Indikator Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang Sebelum Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi

No	Indikator Penilaian	Rata-rata	Kualifikasi
1	Struktur Teks Prosedur	72,43	Lebih dari Cukup
2	Isi Teks Prosedur	67,65	Lebih dari Cukup

3	Kebahasaan Teks Prosedur	56,25	Cukup

Berdasarkan tabel tersebut, disimpulkan keterampilan menulis teks prosedur sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media video animasi tertinggi berada berada pada indikator 1 struktur teks prosedur dan terendah indikaor 3 kebahasaan teks prosedur.

Pertama, untuk indikator struktur teks prosedur dengan rata-rata hitung 72,43 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Pada bagian ini sebagian besar siswa hampir mampu menulis teks prosedur dengan struktur yang lengkap. Meskipun masih ada sebagian siswa yang merasa kesulitan dalam menerapkan langsung ke dalam tulisan terkait struktur teks prosedur secara berurutan dan sistematis. Hal ini sejalan dengan temuan Kurniawati (2023) bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti struktur yang benar saat menulis teks prosedur karena sulitnya menemukan ide dan menyusun kata-kata menjadi kalimat yang logis dan sistematis.

Kedua, untuk indikator isi teks prosedur dengan rata-rata hitung 67,65 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengelola aspek-aspek isi teks prosedur tersebut masih perlu ditingkatkan agar bisa mencapai hasil yang lebih optimal. Mereka sudah bisa menulis teks prosedur, tapi masih ada kekurangan dalam hal kelengkapan, keruntutan, dan kejelasan petunjuk yang diberikan. Selain itu, kemampuan siswa dalam mengorganisasikan informasi masih perlu ditingkatkan agar dapat menghasilkan teks prosedur yang lebih komprehensif dan mudah dipahami oleh pembaca. Hal ini sejalan dengan temuan Zurita (2017) bahwa keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur masih rendah karena banyak siswa yang tidak mampu menyusun teks secara sistematis dan mengalami kesulitan dalam menemukan ide untuk topik tulisan.

Ketiga, untuk indikator unsur kebahasaan teks prosedur dengan rata-rata 56,25 dengan kualifikasi Cukup (C). Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkan unsur kebahasaan teks prosedur dengan tepat. Siswa belum maksimal dalam menggunakan kalimat imperatif, penggunaan huruf kapital, kata depan, dan tanda koma. Banyak ditemukan kesalahan dalam pemilihan kata, penggunaan kalimat yang tidak efektif, serta penggunaan penanda urutan yang tidak konsisten. Hal ini mengindikasikan perlunya penguatan pemahaman tentang unsur kebahasaan yang menjadi ciri khas teks prosedur agar siswa dapat menghasilkan tulisan yang lebih baik.. Hal ini sejalan dengan temuan Kurniawati (2023) bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam kaidah kebahasaan yang benar saat menulis teks prosedur sehingga membuat siswa sulit untuk menemukan ide dan menyusun kata-kata menjadi kalimat yang logis dan sistematis.

Analisis tersebut menunjukkan nilai rata-rata tertinggi dari ketiga indikator keterampilan menulis teks prosedur sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media video animasi adalah indikator indikator struktur teks prosedur. Secara umum isi dari teks prosedur sebagian siswa sudah sesuai dengan topiknya, tetapi masih perlu ditingkatkan. Sedangkan, nilai rata-rata terendah adalah indikator kebahasaan teks prosedur, siswa masih belum mampu menulis teks prosedur sesuai dengan kebahasaan teks prosedur. Oleh sebab itu, penggunaan kebahasaan teks prosedur perlu ditingkatkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis teks negosiasi yaitu 65,44 dengan kualifikasi Cukup (C). Keterbatasan yang ditemukan saat melakukan penelitian yaitu siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti struktur yang benar saat menulis teks prosedur karena sulitnya menemukan ide dan menyusun kata-kata menjadi kalimat yang logis dan sistematis. Hal ini dibuktikan dengan penelitian sebelumnya yaitu

penelitian Astuti (2023) menyatakan bahwa siswa masih kurang terampil dan mengalami kesulitan dalam menulis teks prosuder.

Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang Setelah Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, diperoleh gambaran keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang setelah menggunakan model *project based learning* berbantuan media video animasi. Hal ini dibuktikan dengan dengan rata-rata yang diperoleh siswa adalah 84,56 dengan kualifikasi Baik (B).

Ditinjau dari masing-masing indikator menulis teks prosedur siswa setelah menggunakan model *project based learning* berbantuan media video animasi sebagai berikut.

Tabel 3. Nilai Masing-masing Indikator Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang Setelah Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi

No	Indikator Penilaian	Rata-rata	Kualifikasi
1	Struktur Teks Prosedur	91,91	Baik Sekali
2	Isi Teks Prosedur	85,29	Baik
3	Kebahasaan Teks Prosedur	76,47	Baik

Berdasarkan tabel tersebut, disimpulkan keterampilan menulis teks prosedur setelah menggunakan model *project based learning* berbantuan media video animasi tertinggi berada berada pada indikator 1 struktur teks prosedur dan terendah indikaor 3 kebahasaan teks prosedur.

Pertama, untuk indikator struktur teks prosedur dengan rata-rata hitung 91,91 dengan kualifikasi Baik sekali (BS). Pada struktur teks prosedur siswa menulis teks prosedur dengan struktur yang lengkap secara benar berurutan dan sistematis. Siswa sudah mampu ungtuk menulis dan lima sub aspek struktur yaitu judul, tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah, dan penutup. Semakin banyaknya latihan yang dilakukan maka akan meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun teks prosedur. Hal ini sesuai dengan temuan Astuti (2023) bahwa siswa sudah mampu menjabarkan struktur teks prosedur dengan benar dan sesuai. Siswa dapat menyusun teks prosedur secara benar berurutan dan sesuai. Siswa dapat menuliskan judul, tujuan, alat dan bahan yang sesuai konteks, menyusun langkah-langkah, serta penutup secara logis dan jelas. Selain itu, siswa telah mampu merumuskan tujuan dan penutup yang sesuai dengan aktivitas yang dilakukan dalam menulis teks prosedur. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memahami dan menguasai konsep dasar teks prosedur.

Kedua, untuk indikator isi teks prosedur dengan rata-rata hitung 85,29 dengan kualifikasi Baik (B). Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mampu menulis teks prosedur dengan baik dari segi isi, mereka berhasil menyusun langkah-langkah yang sistematis dan terperinci. Para siswa juga menunjukkan pemahaman yang baik dalam menentukan tujuan prosedur, menyertakan alat dan bahan yang diperlukan, serta menggunakan kebahasaan teks prosedur yang tepat seperti kata kerja imperatif. Keberhasilan ini mencerminkan tingkat penguasaan yang memuaskan terhadap aspek-aspek penting dalam penulisan teks prosedur. Hal ini sejalan dengan temuan Khairunnisa (2023) mampu menghasilkan teks yang relevan dengan konteks tugas yang diberikan, serta memenuhi kriteria penilaian yang ditetapkan.

Ketiga, untuk indikator kebahasaan teks prosedur dengan rata-rata hitung 76,47 dengan kualifikasi Baik (B). Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakan kebahasaan teks prosedur, seperti penggunaan kalimat imperatif, penggunaan huruf kapital, kata depan, dan tanda koma. Siswa mampu menggunakan kalimat imperatif dengan benar, menerapkan penanda urutan yang jelas seperti "pertama", "kemudian", "selanjutnya", serta menggunakan bahasa yang efektif dan mudah dipahami. Meskipun masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, secara keseluruhan penguasaan unsur kebahasaan siswa sudah mencapai tingkat yang memuaskan.

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa siswa sudah banyak memperoleh rata-rata dengan kualifikasi Baik (B) dan Baik Sekali (BS). Nilai rata-rata siswa untuk ketiga indikator setelah menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media video animasi lebih tinggi daripada sebelum menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media video animasi. Meskipun nilai rata-rata per indikatornya sudah mengalami peningkatan, namun masih ditemukan kurang terampil siswa pada indikator tertentu.

Hasil pengamatan dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) dengan menggunakan *project based learning* berbantuan media video animasi membuat siswa terlibat aktif dalam keterampilan menulis teks prosedur. Keaktifan siswa dalam pelaksaanaan pembelajaran terlihat dari partisipasi ketika mengerjakan proyek yang diberikan. Model pembelajaran *project based learning* berbantuan media video animasi merupakan cara efektif yang dapat membantu dalam pembelajaran menulis teks prosedur karena siswa menjadi lebih aktif aktif dan tidak bosan dalam pembelajaran.

Model pembelajaran *project based learning* berbantuan media video animasi memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan menulis teks prosedur. Pendekatan ini melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran melalui kerja proyek, siswa akan bersama-sama mengidentifikasi masalah, merencanakan, dan melaksanakan proyek untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam. Dalam konteks menulis teks prosedur, model *project based learning* berbantuan video animasi membantu siswa mengasah keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan teknologi. Melalui pengamatan video animasi dan diskusi kelompok, siswa dapat memahami struktur teks prosedur dengan lebih baik, serta mengembangkan tulisan yang sistematis dan informatif. Hasilnya, kemampuan siswa dalam menyusun teks prosedur menjadi lebih terstruktur dan efektif, karena melaksanakan pembelajaran melalui pengalaman langsung dalam mengerjakan proyek dan visualisasi melalui media video animasi. Model ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga membangun kemandirian dalam menyelesaikan masalah, dan keterampilan digital yang penting dalam era modern. Hal ini dibukuktikan dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks prosedur terhadap siswa kelas X TKJ 2 SMK Wira Kesuma Jaya Namorambe meningkat dari skor awal 54,6 dengan standar deviasi -3,8, menjadi skor akhir 84,6 dengan standar deviasi 3,76 yang artinya dari kualifikasi Hampir Cukup (HC) meningkat ke kualifikasi Baik (B).

Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang

Model *project based learning* berbantuan media video animasi sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Teknik yang digunakan tersebut membuat siswa terampil dalam menulis khususnya teks prosedur. Pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur menggunakan model *project based learning* berbantuan video animasi sangat menarik bagi siswa karena mereka terlihat aktif dan antusias dalam mengerjakan proyek ketika ditugaskan membuat teks prosedur dengan adanya video animasi. Hal ini sesuai dengan model pembelajaran *project based learning* yang memiliki kelebihan dapat membuat siswa lebih giat dan dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang rumit. Selain itu, media video animasi juga memiliki kelebihan yang dapat menarik perhatian siswa ketika belajar, sehingga keinginan siswa untuk belajar meningkat.

Berdasarkan hasil analisis data, keterampilan menulis teks prosedur siswa setelah menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media video animasi menunjukkan rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan model tersebut. Perbedaan rata-rata keterampilan menulis teks prosedur antara siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media video animasi menunjukkan adanya pengaruh positif dari penggunaan model pembelajaran tersebut. Efektivitas model pembelajaran ini terlihat dari adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Hal ini dibuktikan dengan perbandingan rata-rata nilai keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media video animasi.

Ditinjau dari hasil tes menulis teks prosedur siswa pada pasca perlakuan (*posttest*) dengan nilai rata-rata 84,56 pada kualifikasi Baik (B) lebih tinggi daripada sebelum perlakuan (*pretest*) yaitu 65,44 pada kualifikasi Cukup (C). Oleh karna itu, disimpulkan bahwa penggunaan model *project based learning* berbantuan media video animasi memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang.

Hal ini sejalan dengan penelitan yang dilakukan oleh Kusuma (2020) menunjukkan bahwa model pembelajaran *project based learning* berbantuan media video animasi menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan siklus I dengan rata-rata 82,25, kemudian mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 7,70% dengan rata-rata skor 87,95. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2023) menunjukkan bahwa pemanfaatan *youtube* Lista Tsurayya memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan keterampilan menulis teks prosedur siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media video animasi. Hal ini terbukti dari peningkatan rata-rata kemampuan keterampilan menulis teks prosedur dari 70 menjadi 90 dengan pemanfaatan media *youtube*. Penlitian lain juga pernah dilakukan oleh Putri (2024) menunjukkan bahwa penggunaa media *youtube 5-minute crafts* memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan keterampilan menulis teks prosedur siswa. Hal ini terbukti dari sebelum menggunakan media *youtube 5-minute crafts* berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 64,52, kemudian sesudah menggunakan media *youtube 5-minute crafts* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 81,59.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media video animasi berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 65,44. Jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 9 Padang, yaitu 80 disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang belum memenuhi KKM yang ditentukan.

Kedua, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang setelah menggunakan model *project based learning* berbantuan media video animasi berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 84,56. Jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 9 Padang, yaitu 80 disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang sudah memenuhi KKM yang ditentukan.

Ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *project based learning* berbantuan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang setelah menggunakan model *project based learning* berbantuan media video animasi lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media video animasi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji-t yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (9,06 > 1,67).

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, L. (2023). Pemanfaatan *YouTube* Lista Tsurayya dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa SMAN 5 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023. *Skripsi*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah.

Azmy, W., & Abdurahman, A. (2020). Pengaruh Minat Baca Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa SMA Negeri 1 Lembah Melintang. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, *3*(2), 190.

Hendracipta, N. (2021). *Model Model Pembelajaran SD*. Bandung: Multikreasi Press.

Husni, P. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi. *Skripsi*. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.

Isodarus, P. B. (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks. *Sintesis*, 11(1), 1-11.

Khairunnisa, A., & Afningsih, N. (2023). Pengaruh Metode *Project Based Learning* Melalui Media Video Animasi dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Terhadap Siswa Kelas X TKJ 2 SMK Wira Kesuma Jaya Namorambe Tahun Ajaran 2021/2022. *Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 97-104.

Kurniawati, R., Hermawan, A., & Sa'diyah, L. (2023). Pengembangan Media Kliping dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur pada Siswa Kelas XI SMA/MA. *Jurnal Peneroka, 3*(1), 1–13.

Kusuma, B. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi pada Siswa Kelas VII F SMP Negeri 2 Semarang. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Anggraini, D. P. (2021). Analisis Penggunaan Model *Project Based Learning* dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292-99.

Rifdah, S. N., & Rizkiani, A. (2022). Pengaruh Media Video Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMK Kebon Jeruk. *Metamorfosis: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 15(1), 45-54.

Yulia, D. (2024). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Zurita, I., Thahar, H. E., & Thamsin, A. C. (2018). Pengaruh Teknik *Copy The Master* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII MTsN Lubuk Buaya Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 167-174.